

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui uraian pembahasan yang telah dilakukan dalam skripsi ini, makna ditemukan dari hasil analisis menggunakan teori Semiotika Pierce dengan konsep segitiga semiotika yang dihasilkan melalui proses semiosis. Segitiga semiotika terdiri dari representamen, objek, dan interpretan yang dipilih mengikuti dengan klasifikasi yang sudah dijelaskan oleh Pierce yang dikenal dengan sistem triadik, yaitu *firstness*, *secondness*, dan *thirdness*. Triadik berdasarkan pembentukan representamen terdiri dari *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. Triadik berdasarkan relasi dengan objek terdiri dari *icon*, *indeks*, dan *symbol*. Lalu, Triadik berdasarkan relasi dengan interpretan terdiri dari *rheme*, *discent*, dan *argument*. Pada proses semiosis dalam *tanpen Iganu no Ame* terdapat 9 bagan yang menghasilkan makna *iganu*. Di mulai dari hidangan sebagai interpretan, ditemukan objek pada akhir bagan yang merupakan *iganu*. Objek tersebut menimbulkan interpretan yang merupakan makna dari *iganu*. Interpretan tersebut termasuk ke dalam *argument* yaitu suasana haus darah hingga hilang akal. Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa makna *iganu* pada *tanpen Iganu no Ame* karya Kato Shigeaki adalah *iganu* menimbulkan suasana haus darah hingga membuat orang-orang yang memakannya hilang akal.

4.2 Saran

Tanpen Iganu no Ame memiliki banyak aspek yang dapat dikaji menggunakan berbagai pendekatan lainnya. Karena pada penelitian ini peneliti hanya mencari sebuah makna *iganu* yang terdapat dalam *tanpen* menggunakan

teori semiotika Pierce dengan konsep segitiga semiotika, sehingga masih banyak aspek lain yang belum ter gali secara sempurna pada *tanpen* ini. Aspek lain yang memungkinkan untuk dikaji dalam *tanpen* ini contohnya adalah memfokuskan penelitian pada *icon*, *indeks*, dan *symbol* yang terdapat dalam *tanpen*, atau mengangkat mengenai nilai moral yang terdapat dalam *tanpen* dan lain sebagainya. Jadi, peneliti berharap agar selanjutnya ada yang dapat meneliti *tanpen Iganu no Ame* menggunakan pendekatan lain atau menggunakan teori yang sama untuk karya sastra yang berbeda.

